

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindak kelas (*Class Room Action Research*). Penelitian tindakan adalah penelitian yang terfokus pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.<sup>1</sup> Data yang diperoleh peneliti yaitu dengan tindakan kelas secara langsung. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menganalisis suatu gejala atau fenomena sosial. Pengamatan tersebut diarahkan pada individu atau kelompok sosial tertentu dengan berpedoman pada tujuan tertentu atau fokus permasalahan tertentu.<sup>2</sup> Peneliti melakukan interaksi langsung kepada sumber data untuk menemukan data-data yang di perlukan dalam penelitian ini kemudian diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif. Peneliti terjun ke lapangan yaitu berlokasi di MA Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati untuk memperoleh data yang valid mengenai implementasi media aplikasi kahoot untuk membentuk motivasi belajar dan kompetitif siswa.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Madrasah Aliyah Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati, sehingga sesuai dengan fokus penelitian. MA Tarbiyatul Banin memiliki guru yang mumpuni dalam bidang agama Islam. Pembelajaran di MA Tarbiyatul Banin juga sudah menggunakan media

---

<sup>1</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), hlm. 67-68

<sup>2</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan : Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 7.

pembelajaran seperti power point. Implementasi media *Kahoot* ini diharapkan bisa lebih meningkatkan motivasi belajar dan kompetitif siswa dan guru juga bisa menggunakan media ini sehingga ada inovasi baru dalam menerapkan media pembelajaran. Letak MA Tarbiyatul Banin yang dekat dengan rumah peneliti, sehingga peneliti akan lebih mudah dan tidak terhalang oleh jarak.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam pendekatan kualitatif yaitu bisa juga disebut informasi karena pendekatan ini membutuhkan wawancara mendalam dan perancangan dalam pengumpulan data.<sup>3</sup> Subjek penelitian yaitu Kepala Sekolah MA Tarbiyatul Banin, Guru Mata Pelajaran SKI Kelas XI dan siswa kelas XI MA Tarbiyatul Banin. Objek penelitian ini yaitu Implementasi media *Kahoot* di MA Tarbiyatul Banin. Penelitian ini dilaksanakan di MA Tarbiyatul Banin yaitu terkait implementasi media *kahoot*. Penelitian ini teknik yang digunakan yaitu *snowball sampling*. *Snowball sampling* yaitu memilih sumber informasi mulai dari sedikit kemudian makin lama makin besar jumlah sumber informasinya, sampai pada akhirnya benar-benar dapat diketahui sesuatu yang ingin diketahui dalam konteksnya.<sup>4</sup>

Penelitian ini memilih satu orang untuk di wawancarai, akan tetapi dengan satu orang tersebut informasi yang di dapat belum cukup maka peneliti mencari beberapa orang untuk di gali informasi lagi yang lebih tepat dan dapat di percaya untuk melengkapi data-data yang di butuhkan. Peneliti melakukan wawancara kepada salah satu siswa kelas XI karena implementasi media *kahoot* di lakukan di kelas XI. Wawancara peneliti dengan salah satu siswa kelas XI jika dirasa belum cukup untuk menemukan informasi maka peneliti mewawancarai siswa kelas XI yang lain sehingga informasi dan data cukup. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru

---

<sup>3</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam*. (Yogyakarta : samudra biru, 2015), hlm. 88.

<sup>4</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta : kencana, 2017), hlm. 368.

mata pelajaran SKI kelas XI, Kepala sekolah, Waka Kurikulum untuk melengkapi data yang dibutuhkan.

#### D. Sumber Data

Penelitian ilmiah memerlukan sumber data. Sumber data yang digunakan harus relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kesalahan. Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder sebagai berikut:

1. Sumber data primer,

Sumber primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti. Data primer yang di peroleh peneliti yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu di MA Tarbiyatul Bani Pekalongan winong pati dengan metode wawancara dan observasi mengenai implementasi media *kahoot*. wawancara ini dilakukang dengan Kepala Sekolah MA Tarbiyatul Banin, Guru Mata Pelajaran SKI Kelas XI, Siswa Kelas XI MA Tarbiyatul Banin.

2. Data sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>5</sup> Peneliti memperoleh data skunder yaitu dari buku yang berkaitan dengan media pembelajarn, materi sejarah kebudayaan islam kelas X, media kahoot, dan buku-buku lain yang berkaitan dengan judul penlitian ini. Peneliti juga mengambil dari jurnal-jurnal ilmiah dan dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil, atau menemukan data penelitian. Metode yang di gunakan yaitu wawancara, pengamatan, angket, pengetesan,

---

<sup>5</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2006), 137

arsip, dan dokumen.<sup>6</sup> Penelitian ini penulis mengambil tiga metode yaitu, observasi, wawancara, dokumen.

#### 1. Observasi

Observasi bisa dihubungkan dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan, pemahaman secara detail permasalahan untuk menjawab pertanyaan yang akan dituangkan dalam kuesioner, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.<sup>7</sup> Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai implementasi media kahoot. peneliti melibatkan guru mata pelajaran SKI MA tarbiyatul banin, Kelapa Sekolah MA Tarbiyatul Banin, siswa kelas XI MA Tarbiyatul Banin dan pelaksanaan implementasi media aplikasi kahoot. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh gambaran umum MA Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menemukan informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Wawancara memungkinkan kita memasuki alam pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati.<sup>8</sup> Metode wawancara digunakan peneliti untuk mencari informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi media kahoot di MA Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati. Peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI kelas XI dan beberapa siswa kelas XI.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger,

---

<sup>6</sup> Suwartonq, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Cv Andi Offset, 2014 ), hlm. 41

<sup>7</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan : Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 56

<sup>8</sup> Suwartonq, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Cv Andi Offset, 2014 ), hlm. 48.

agenda, foto, rekaman wawancara dan yang lainnya.<sup>9</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini dilakukan untuk mencari data pendukung untuk memperkuat data-data yang di dapatkan dari hasil sebelumnya, yaitu observasi dan wawancara sehingga data-data yang dikumpulkan peneliti akan semakin lengkap. Teknik dokumentasi digunakan peneliti agar memperoleh data yang dimiliki MA Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati terkait dengan implementasi media kahoot.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Langkah berikutnya yaitu pengujian keabsahan data tujuannya yaitu untuk memperoleh keterpercayaan data, tentunya diperlukan teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.<sup>10</sup> Pengujian keabsahan data sebagai berikut.

##### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan keikutsertaan ini menuntut peneliti untuk terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang untuk mengidentifikasi dan memperhitungkan penyimpangan yang mungkin mencemari data.<sup>11</sup> Perpanjangan penelitian ini peneliti lakukan untuk memastikan kembali kepada pihak-pihak yang terlibat terkait fokus penelitian yang dilakukan peneliti yaitu implementai media kahoot di MA Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati. Perpanjangan pengamatan dilakukan apabila data yang diperoleh peneliti masih kurang, peeliti dapat memperoleh data yang lengkap dan valid.

---

<sup>9</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), hlm. 99.

<sup>10</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), hlm. 100.

<sup>11</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017) hlm. 100.

## 2. Trigulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu unuk mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan dernikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>12</sup>

### a) Trigulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, Triangulasi dengan sumber ini dapat dilaksanakan dalam bentuk, mengkomparasikan datum-datum (bentuk tunggal dari data) yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pengamatan langsung peneliti atau observasi di lapangan.<sup>13</sup> Peneliti melakukan pengumpulan data melalui wawancara yaitu kepala MA Tarbiyatul Banin, Guru Mata Pelajaran SKI, dan beberapa Siswa Kelas XI. Sumber tersebut kemudian di deskripsikan dan di sesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

### b) Trigulasi teknik

Fakta tertentu tidak dapat diperiksa kepercayaannya hanya dengan satu teori. fakta yang diperoleh dalam penelitian ini harus dapat dikonfirmasi dengan dua teori atau lebih.<sup>14</sup> Peneliti melakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data yang diperoleh peneliti akan di diskusikan lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang dianggap benar atau semuanya benar.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 273.

<sup>13</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), hlm. 101.

<sup>14</sup> Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*, (Jambi : Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), hlm. 101.

## c) Trigulasi waktu

Melakuakn pengecekan dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.<sup>15</sup> Penelitian ini dilakukan pengecekan data kembali melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi media aplikasi kahoot di MA Tarbiyatul Banin Pekalongan winong Pati.

## 3. Menggunakan bahan refrensi

Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>16</sup> Penelitian ini di dukung dengan adanya gambar, rekaman wawancara, atau gambaran suatu keadaan yang perlu didukung oleh foto-foto dan dokumen.

4. Mengadakan *member check*

Membercheck yaitu, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh sumber data, jika data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data tersebut valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data.<sup>17</sup> Peneliti mengecek kembali data dengan narasumber terkait validasi data mengenai implementasi media aplikasi kahoot. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian data yang diperoleh dengan data yang diberikan naraumber dan yang di amatai.

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm. 274.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm. 275.

<sup>17</sup> Sugiono, , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006) hlm. 276.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>18</sup> analisis data penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>19</sup> Peneliti terjun langsung ke MA Tarbiyatul Banin Pekalongan winong Pati untuk mengetahui implementasi media kahoot. Data yang diperoleh peneliti cukup banyak sehingga peneliti harus menyesuaikan dan mengelompokkan data sesuai dengan tema.

### 2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi, peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis.<sup>20</sup> Peneliti menyajikan data hasil observasi dan wawancara dari berbagai pihak yang diperoleh dari lokasi penelitian, yakni tentang Implementasi Media Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kompetitif Siswa MA Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati.

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 244.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 247

<sup>20</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020) hlm. 69



### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu melakukan pengumpulan data, seleksi data, triangulasi data, pengkategorian data, deskripsi data, penarikan kesimpulan dan pengkategorian secara tematik, lalu disajikan ke dalam bagian-bagian deskripsi data yang dianggap perlu untuk mendukung pernyataan-pernyataan penelitian.<sup>21</sup> Peneliti menarik kesimpulan yaitu jawaban secara garis besar yang terkait rumusan masalah dalam penelitian. Data-data yang diperoleh dalam penelitian kemudian data tersebut dianalisis oleh peneliti kemudian diambil kesimpulan yang menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan yaitu Implementasi Media Aplikasi Kahoot Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Kompetitif Siswa MA Tarbiyatul Banin Pekalongan Winong Pati.



---

<sup>21</sup> Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), hlm. 69